

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### A. Data yang Diperlukan

Sesuai dengan pokok masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bab I, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kesiapan guru untuk menerima fungsionalisasi jabatan guru

Berkenaan dengan permasalahan pertama ini diperlukan data tentang pandangan dan alasan-alasan guru terhadap beberapa aspek tertentu dari fungsionalisasi jabatan guru, yakni aspek penetapan jabatan fungsional, pemekaran bidang kegiatan guru, dan pemberlakuan sistem angka kredit bagi promosi jabatan guru.

2. Data tentang kesiapan guru untuk melaksanakan fungsionalisasi jabatan guru

Berkenaan dengan permasalahan kedua ini diperlukan data tentang pandangan, kemauan, dan kesanggupan guru untuk melaksanakan bidang-bidang kegiatan guru yang telah ditetapkan, yakni: Bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar, bidang pengembangan profesi, dan bidang penunjang proses belajar mengajar. Dalam hal ini diperlukan pula data tentang ijazah tertinggi yang dimiliki guru, masa kerja, pangkat dan jabatan fungsional, dan usia guru, serta jumlah jam mengajar guru perminggu.

3. Data tentang kesiapan sistem pendukung administratif di dalam organisasi sekolah

Berkenaan dengan permasalahan ketiga ini diperlukan data tentang kesiapan perangkat sistem pendukung administratif, yang mencakup :

a. Kesiapan Kepala Sekolah dan staf. Data yang diperlukan adalah keadaan layanan manajerial dan administratif Kepala Sekolah dan staf dalam upaya memfungsikan guru secara optimal berkaitan dengan proses pengembangan karier profesional guru secara optimal. Dalam hal ini diperlukan juga data tentang ijazah tertinggi dan jurusan pendidikannya, masa kerja, pangkat dan golongan Kepala Sekolah dan staf Kepala Sekolah

b. Kesiapan sarana, prasarana dan dana di sekolah. Data yang diperlukan adalah ketersediaan sarana, prasarana dan dana sekolah untuk menunjang bidang kegiatan guru

c. Kesiapan mekanisme kerja di sekolah. Data yang diperlukan adalah ketersediaan program, prosedur, dan pedoman kerja di sekolah berkenaan dengan bidang kegiatan guru di sekolah

4. Data tentang kesiapan unsur Tim Penilai dan Sekretariat Tim Penilai propinsi dan kotamadya.

a. Data tentang kesiapan unsur Tim Penilai

1) Kesiapan anggota Tim Penilai. Data yang diperlukan mencakup, jumlah, asal tempat dinas, pangkat dan golongan serta jabatan fungsional anggota, ijazah tertinggi, bekal pengetahuan anggota tentang tugas Tim Penilaian.

2) Kesiapan Sarana, prasarana dan dana Tim Penilai. Data yang diperlukan adalah ketersediaan sarana, prasarana dan dana untuk kegiatan Tim Penilai.

3) Kesiapan mekanisme kerja Tim Penilai. Data yang diperlukan adalah keadaan mekanisme kerja Tim Penilai propinsi dan kotamadya.

b. Kesiapan unsur Sekretariat Tim Penilai

1) Kesiapan personil Sekretariat Tim Penilai. Data yang diperlukan mencakup jumlah, asal tempat dinas, ijazah tertinggi, pangkat dan golongan personil Sekretariat Tim Penilai.

2) Kesiapan sarana prasarana dan dana Tim Penilai. Data yang diperlukan adalah ketersediaan sarana prasarana dan dana untuk menunjang kegiatan Sekretariat Tim Penilai propinsi dan kotamadya.

3) Kesiapan mekanisme Sekretariat Tim Penilai. Data yang diperlukan adalah keadaan mekanisme kerja Sekretariat Tim Penilai propinsi dan kotamadya.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh subyek yang memiliki karakteristik berkenaan dengan pelaksanaan fungsionalisasi jabatan guru dalam proses pengembangan karier profesional guru secara maksimal. Dalam hal ini, populasi dan sampel penelitian dipilih sendiri oleh peneliti atas pertimbangan karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, populasi dan sampel penelitian ini termasuk ke dalam sampling purposive. Berkenaan dengan sampling purposive ini, Nasution (1987, h. 128) mendefinisikannya,

yakni " sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan disain penelitian."

### **C. Lokasi dan Sumber Data**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan dalam SMAN Kotamadya Pekanbaru dan lingkungan dalam Kantor Wilayah Depdikbud propinsi Riau dan Kantor Depdikbud Kotamadya Pekanbaru (Tempat Kedudukan Tim Penilai dan Sekretariat Tim Penilai). Secara rinci, lokasi penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Lingkungan dalam SMAN Kotamadya Pekanbaru
  - 1) Lingkungan dalam SMAN pada umumnya.
  - 2) Ruang : kelas, laboratorium, perpustakaan, kantor guru, kantor Kepala Sekolah, dan kantor Tata Usaha.
- b. Lingkungan dalam Kanwil Depdikbud propinsi Riau
  - 1) Lingkungan dalam Kanwil Depdikbud pada umumnya.
  - 2) Ruang : Bagian Kepegawaian dan Sub Bagian Kepangkatan Pegawai Edukatif.
- c. Lingkungan dalam Kantor Depdikbud Kotamadya Pekanbaru
  - 1) Lingkungan dalam Kantor Depdikbud Kotamadya pada umumnya
  - 2) Ruang : Sub Bagian Kepegawaian.

#### **2. Sumber Data**

Penelitian ini memerlukan data yang cukup banyak. Untuk itu, peneliti berusaha mendapatkannya dari

berbagai sumber data yang terdapat di lingkungan dalam SMAN Kotamadya Pekanbaru dan di lingkungan dalam Kanwil Depdikbud propinsi Riau dan Kandepdikbud Kotamadya Pekanbaru. Secara rinci, sumber data yang dimaksud adalah :

- a. Sumber data di lingkungan dalam SMAN Kotamadya
  - 1) Guru bidang studi kelompok eksakta, sosial dan ketrampilan; guru koordinator laboratorium, dan guru piket.
  - 2) Kepala Sekolah dan wakilnya serta pegawai Tata Usaha Sekolah.
  - 3) Dokumen milik sekolah
- b. Sumber data di lingkungan dalam Kanwil Depdikbud propinsi Riau.
  - 1) Kepala Bidang Dikmenum, Kepala Bagian Kepegawaian, anggota Tim Penilai dan personil Sekretariat Tim Penilai.
  - 2) Dokumen milik Sub Bagian Kepangkatan Pegawai Edukatif.
- c. Sumber data di lingkungan dalam Kandepdikbud Kotamadya Pekanbaru.
  - 1) Kepala Sub Bagian Kepegawaian, anggota Tim Penilai dan personil Sekretariat Tim Penilai kotamadya Pekanbaru.
  - 2) Dokumen milik Sub Bagian Perencanaan dan Program.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan naturalistik kualitatif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan maksud peneliti yakni mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian apa adanya di lingkungan yang wajar (natural setting) pada saat penelitian dilakukan. Kemudian, data dianalisis untuk menemukan kategori dan makna (verstehen) berkenaan dengan kondisi kesiapan guru dan sistem pendukung administratif serta unsur Tim Penilai dan unsur Sekretariat Tim Penilai propinsi dan kotamadya.

Sejalan dengan metode penelitian yang dipilih, maka penelitian ini tidak berangkat dari suatu hipotesis, teori atau konsep serta pemikiran apriori untuk diuji keberlakuannya atau kecocokannya di lapangan. Tetapi, yang dilakukan justru peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan pokok masalah yang diteliti. Dalam hal ini, S. Nasution (1988, h. 43) mengemukakan dalam bukunya Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, yaitu "No entry, no reserach." Ada pun data yang terhimpun nantinya diberi makna sesuai dengan teori dan konsep yang peneliti kuasai. Namun perlu dijelaskan di sini bahwa teori dan konsep yang peneliti kuasai, "dikemas" dulu agar hal-hal yang sifatnya alamiah di lapangan dapat ditemukan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sebagai instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebab, dalam penelitian kualitatif masih sukar menentukan secara tepat pada apa yang akan

diteliti. Kesukaran itu terjadi karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti sehingga rancangan penelitian masih bersifat darurat (emergent) dan fleksibel berkembang. Dalam hal ini, Lexy J. Moleong (1988, h. 170) berpendapat bahwa " Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpulan data. Di samping itu, orang-sebagai-instrumen memiliki senjata 'dapat memutuskan' yang secara luwes dapat digunakannya."

Peneliti sebagai instrumen utama mempunyai kesempatan yang sebanyak-banyaknya untuk mengamati keadaan yang sesungguhnya terjadi diarena penelitian sehubungan kondisi kesiapan guru dan sistem pendukung administratif di dalam organisasi sekolah serta kesiapan unsur Tim Penilai dan Sekretariat Tim Penilai propinsi dan Kotamadya Pekanbaru. Peneliti berusaha mengadakan interaksi secara terus menerus di arena penelitian guna memperoleh fakta dan data selengkap mungkin sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pemaknaan secara kontekstual berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Sebagai instrumen pembantu, peneliti menggunakan alat pencatat dan perekam, yakni buku catatan kecil, tape recorder kecil, dan kamera foto. Adapun data yang terdapat di dalam dokumen, difoto copy atas izin pihak yang berwenang.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai mana dikemukakan berikut ini.

1. Observasi: untuk melihat kondisi fisik gedung dan ruang serta peralatan dan perlengkapan di dalamnya yang ada di sekolah dan Kanwil Depdikbud serta Kandepdikbud kotamadya Pekanbaru. Juga, untuk melihat aktivitas guru, Kepala Sekolah, dan pegawai tata usaha di sekolah. Begitu juga, aktivitas Kepala Bagian dan Sub Bagian Kepegawaian dan stafnya sebagai personil Sekretariat tim Penilai.

2. Wawancara; untuk mendapatkan data tentang pandang dan alasan guru terhadap fungsionalisasi jabatan guru. Melalui wawancara ini juga dijaring data tentang minat, kemampuan guru untuk berfungsi secara optimal. Begitu juga, sebagian data tentang kesiapan Kepala Sekolah dan stafnya serta kesiapan anggota tim Penilai dan personila Sekretariat Tim Penilai dijaring melalui wawancara.

3. Dokumentasi: untuk mendapat data sekunder tentang identitas, jumlah sekolah, guru, Kepala Sekolah, dan pegawai tata usaha sekolah, serta anggota Tim Penilai dan personil Sekretariat Tim Penilai. Juga, data tentang sarana dan prasarana inventaris sekolah dan inventaris Tim Penilai dan Sekretariat Tim Penilai. Data tersebut diambil dari kuesioner SLTAN Kotamadya Pekanbaru, keadaan 31 Agustus 1990 milik Sub Bagian Perencanaan dan Program Kandepdikbud Kotamadya Pekanbaru dan arsip Kanwil Depdikbud propinsi Riau. Begitu juga, program sekolah dan program semester dan satuan pelajaran yang dibuat guru juga dipelajari.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Langkah pengolahan data

- a. memeriksa catatan lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan data dokumen.
- b. menseleksi, mensortir, memberi kode, dan mengelompokkan data sesuai dengan kategori permasalahan.
- c. mengolah dan menganalisis data sekunder dalam dokumentasi dengan menggunakan materiks.
- d. mengkaji ulang keseluruhan data yang telah dihimpun dan dianalisis guna memperoleh gambaran yang menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah diolah dan dianalisis, selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian menurut urutan masalah penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk "narative text".

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kemudian, untuk pendalaman dan pemahaman serta pemaknaan hasil penelitian dilakukan pula pembahasan hasil penelitian dengan memasukkan teori dan konsep yang relevan.

## **H. Tahap-Tahap kegiatan Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

- a. menyusun dan konsultasi rancangan penelitian dengan dosen pembimbing.
- b. menyusun kerangka pengumpulan data di lapangan

- c. mengurus perizinan yang dipersyaratkan untuk dapat masuk ke lapangan penelitian dalam usaha pengumpulan data.
2. Tahap orientasi
    - a. mengadakan kontak dengan subyek dan obyek penelitian.
    - b. mengadakan pendekatan dengan responden penelitian melalui bantuan kenalan yang ada di lokasi penelitian.
    - c. mengamati dan mempelajari fenomena umum yang muncul di lokasi penelitian.
    - d. menyempurnakan rancangan penelitian berdasarkan temuan awal di lokasi penelitian.
  3. Tahap eksplorasi
    - a. melacak, mencari, dan menemukan serta mengumpulkan fakta dan data berkenaan dengan masalah penelitian melalui sumber data di lokasi penelitian.
    - b. hadir di lokasi penelitian dalam jangka waktu yang relatif lama untuk mengamati dan mewawancarai informan.
    - c. mengadakan pengecekan dan triangulasi melalui berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data.
  4. Tahap pelaporan
    - a. merumuskan hasil-hasil penelitian di lapangan
    - b. menyusun dan mengetik laporan keseluruhan, mulai dari bab pendahuluan, tinjauan teoritis, prosedur penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan serta rekomendasi.
    - c. konsultasi dengan pembimbing.